

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Kota Solo merupakan kota terbesar ketiga di Pulau Jawa bagian Selatan setelah Kota Bandung dan Malang. Kota Solo terdiri dari 5 kecamatan yaitu Banjarsari, Jebres, Laweyan, Pasar Kliwon, dan Serengan dengan total jumlah kelurahan sebanyak 54. Jumlah penduduk di kota Solo pada tahun 2021 mencapai 578.906 jiwa dengan total luas wilayah 46,72 km². Tahun 2021, Kota Solo menjadi kota dengan kepadatan tertinggi di Jawa Tengah dengan total kepadatan 12.391 jiwa per km persegi.

Meningkatnya kepadatan penduduk di Kota Solo juga diikuti dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor pribadi milik penduduk di Kota Solo. Pada September 2021, jumlah kendaraan pribadi yang terdaftar telah menembus 850.000 unit. Terus meningkatnya jumlah kepemilikan kendaraan juga menjadi faktor meningkatnya jumlah kecelakaan lalu lintas di Kota Solo dibanding tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2020 tercatat 817 kasus kecelakaan lalu lintas yang kemudian meningkat menjadi 858 kasus di tahun 2021, dari kasus yang terjadi di tahun 2021 terdapat 48 korban meninggal dunia. Jumlah ini menurun sebanyak dua orang dibandingkan di tahun 2020, sedangkan jumlah korban luka berat dan luka ringan meningkat, dari 890 orang di tahun 2020, menjadi 905 orang di tahun 2021.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data di Kecamatan Banjarsari, Jebres, dan Laweyan, lalu dari lima kecamatan tersebut peneliti mengelompokkan data berdasarkan kelurahan, di mana diperoleh Kelurahan Banjarsari, Nusukan,

Manahan, Jebres, Jajar, Kerten, Karangasem, dan Laweyan. Alasan peneliti memilih kota Solo sebagai lokasi penelitian adalah :

1. Pada data pendahuluan ditemukan tingkat kecelakaan lalu lintas di Indonesia, salah satunya kota Solo mengalami peningkatan.
2. Pada lokasi penelitian belum ada penelitian hubungan dukungan sosial dengan PTG pada korban kecelakaan lalu lintas.
3. Peneliti telah menjalin hubungan baik dengan beberapa komunitas di kota tersebut.

4.2. Persiapan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian di Kota Solo, peneliti telah melakukan persiapan untuk pengumpulan data penelitian. Hal-hal yang telah dipersiapkan yaitu penentuan partisipan, surat perizinan dari fakultas, serta alat ukur yang terdiri dari dua skala.

Skala yang pertama adalah PTG dan yang kedua adalah dukungan sosial. Untuk skala PTG peneliti menggunakan PTGI yang disusun oleh Tedeschi dan Calhoun (1996). Skala ini telah digunakan pada penelitian terkait oleh beberapa peneliti, yaitu Raudatussalamah dan Putri (2020) dengan judul penelitian Dukungan Sosial keluarga dan *Posttraumatic Growth* pada Penyintas Stroke, Fatiyyah (2016) dengan judul *Posttraumatic Growth* pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas, Rzeszutek (2021) dengan judul penelitian *Social Support and Posttraumatic Growth in a Longitudinal Study of People Living With HIV ; The Mediating Role of Positive Affect*, serta Zoellner dan Maercker (2006) dengan judul penelitian *Posttraumatic Growth in Clinical Psychology – A critical Review and Introduction of a Two Component Model*.

Pada skala PTGI peneliti menerjemahkan terlebih dahulu ke dalam Bahasa Inggris – Indonesia maupun ke dalam Bahasa Indonesia – Inggris yang dilakukan oleh lulusan S1 Sastra Inggris Universitas Slamet Riyadi Surakarta dan Mahasiswa S2 Sastra Inggris Universitas Gunadarma Depok. Setelah melakukan terjemahan untuk skala PTG, peneliti menyusun alat ukur dukungan sosial dengan menggunakan aspek milik Sarafino dan Smith (2011). Setelah kedua alat ukur selesai disusun, peneliti mengajukan kedua alat ukur tersebut kepada dosen pembimbing serta Komisi Etik Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata untuk diperiksa lebih lanjut.

Tahap selanjutnya, peneliti melakukan perizinan terhadap pihak berwenang, sehingga penelitian ini diawasi oleh instansi dimana peneliti berkuliah. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Komisi Etik Penelitian Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata pada tanggal 11 Mei 2022, dengan Nomor Surat 026/B.7.5/FP.KEP/V/2022 dan ditujukan kepada partisipan. Selain surat izin, peneliti juga membuat *informed consent* untuk setiap partisipan penelitian yang peneliti ambil datanya

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

4.2.1.1 Skala PTG

Skala PTG yang digunakan pada penelitian ini adalah skala yang dibuat oleh Tedeschi dan Calhoun (1996) yang terdiri atas 21 *item favorable*. Skala PTGI meliputi lima aspek yaitu hubungan dengan orang lain, kemungkinan baru, kekuatan dalam diri, perubahan spiritual, dan apresiasi dalam hidup. Berikut adalah persebaran data skala PTGI :

Tabel 4.1 Persebaran Skala PTGI

No.	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Hubungan Dengan Orang Lain	6,8,9,15,16,20,21	-	7
2.	Kemungkinan Baru	3,7,11,14,17	-	5
3.	Kekuatan Dalam Diri	4,10,12,19	-	4
4.	Perubahan Spiritual	5,18	-	2
5.	Apresiasi dalam Kehidupan	1,2,13	-	3
Jumlah		21		21

4.2.1.2 Skala Dukungan Sosial

Skala Dukungan Sosial dibuat sendiri oleh peneliti mengacu pada penjelasan aspek-aspek dukungan sosial Sarafino dan Smith (2011) yang meliputi dukungan penghargaan, dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Skala dukungan sosial terdiri atas 24 *item* (12 *item favorable* dan 12 *item unfavorable*), berikut persebaran data skala dukungan sosial:

Tabel 4.2 PersebaranSkala Dukungan Sosial

No.	Aspek	Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Dukungan Penghargaan	2,15,24	1,6,10	6
2.	Dukungan Emosional	3,7,20	5,8,22	6
3.	Dukungan Instrumental	11,16,23	4,13,17	6
4.	Dukungan Informasi	12,14,21	9,18,19	6
Total		12	12	24

4.3. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan proses pengambilan data selama 30 hari, yaitu mulai 17 Mei 2022 – 17 Juni 2022. Partisipan diperoleh melalui berbagai kenalan dan rekomendasi dari komunitas yang diketahui oleh peneliti, kemudian calon partisipan akan dihubungi oleh peneliti melalui aplikasi *WhatsApp* untuk konfirmasi kesediaan dalam mengikuti proses penelitian, setelah sebelumnya peneliti mencari kontak atau nomor ponsel dari partisipan. Adapun jumlah partisipan yang diperoleh sebanyak 50, dengan jumlah perempuan 22 (44%) dan laki-laki 28 (56%). Mayoritas partisipan berusia 20 – 30 tahun dan memiliki latar belakang pendidikan terakhir dari SMA hingga sarjana dan berasal dari kelurahan maupun kecamatan yang berbeda-beda.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data di Kecamatan Banjarsari, Jebres, dan Laweyan, lalu dari lima kecamatan tersebut peneliti mengelompokkan data berdasarkan kelurahan, di mana diperoleh Kelurahan Banjarsari, Nusukan, Manahan, Jebres, Jajar, Kerten, Karangasem, dan Laweyan. Berikut merupakan keseluruhan data partisipan yang telah peneliti susun berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan :

Tabel 4.3 Demografi Partisipan Penelitian

No	Informasi	Opsi	Jumlah	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Perempuan	22	44
		Laki – laki	28	56
2	Usia	20 – 25	44	88
		26 – 30	5	10
		31 – 35	0	0
		36 – 40	1	2

No	Informasi	Opsi	Jumlah	Persentase (%)
3	Pendidikan	SMP	1	2
		SMA	25	50
		D3/S1/S2	24	48
4	Status Perawatan	Rawat Inap	1	2
		Rawat Jalan	19	38
		Pengobatan alternatif	22	44
		Sudah Berhenti	8	16
5	Lama Perawatan	< 1 bulan	1	2
		1-3 bulan	17	34
		4-6 bulan	3	6
		7-9 bulan	6	12
		9-12 bulan	5	10
		> 1 tahun	18	36
6	Significant Other	Keluarga	36	72
		Teman	4	8
		Pacar	4	8
		Tenaga Medis	6	12

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sistem *try out* terpakai. Sistem *try out* terpakai adalah proses pengambilan data yang hanya dilakukan satu kali dimana hasil pengambilan data tersebut langsung dijadikan sebagai data penelitian dan skala tersebut akan diuji secara statistik, meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi, serta uji analisis data.

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan skala dalam bentuk *print out* yang diberikan langsung oleh peneliti setelah sebelumnya partisipan dihubungi melalui aplikasi *WhatsApp*. Pertimbangan peneliti untuk menggunakan skala dalam bentuk *print out* karena dalam proses pengisian, partisipan membutuhkan

pendampingan dari peneliti, karena dalam pengisiannya terdapat kemungkinan resiko fisik, psikologi, dan ekonomi yang dijelaskan di dalam *informed consent*.

4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji coba yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji validitas alat ukur dan uji reliabilitas. Adapun uji coba yang digunakan adalah uji coba terpakai, artinya data yang peneliti gunakan untuk uji coba alat ukur akan peneliti gunakan lagi pada uji penelitian sesungguhnya. Untuk uji validitas akan dilakukan dengan teknik *Product Moment* dan dikoreksi dengan *Part-Whole*. *Item* dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$ (0.3), dan dikatakan gugur apabila sebaliknya. Berikut hasil uji validitas dan uji reliabilitas masing - masing skala penelitian.

Berdasarkan uji coba alat ukur yang telah dilakukan peneliti, diketahui skala PTG sebanyak 21 *item* dan skala dukungan sosial sebanyak 24 *item*. Selanjutnya, peneliti melakukan uji asumsi dasar dan uji hipotesis penelitian untuk membuktikan apakah terdapat hubungan dukungan sosial dengan PTG.

4.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala PTGI

Uji validitas dilakukan terlebih dahulu, setelah memastikan seluruh *item valid* maka uji dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas dari skala PTGI yang dilakukan dengan dua teknik (*product moment pearson* dan dikoreksi dengan uji *Part-whole*). Skala PTGI ini melewati 1 putaran, dimana seluruh *item* dinyatakan valid karena seluruh $r_{hitung} > r_{kritis}$ (0,3), dengan rentang validitas 0,379 – 0,789. Berikut tabel *item* valid dari Skala PTGI:

Tabel 4.4. *Item valid* Skala PTGI

No.	Aspek	Item		Σ Item Valid	Σ Item Gugur
		Favorable	Unfavorable		
1.	Hub. Dengan Orang Lain	6,8,9,15,16,20,21	-	7	-
2.	Kemungkinan Baru	3,7,11,14,17	-	5	-
3.	Kekuatan Diri	4,10,12,19	-	4	-
4.	Perubahan Spiritual	5,18	-	2	-
5.	Apresiasi Hidup	1,2,13	-	3	-
Total		21	-	21	-

Setelah memastikan seluruh *item valid*, maka uji coba alat ukur dilanjutkan dengan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, diketahui hasil uji *Alpha Cronbach* skala PTGI dengan nilai $r_{11} = 0,933$ (kategori sangat kuat).

4.4.2. Validitas dan Reliabilitas Dukungan Sosial

Uji validitas dilakukan terlebih dahulu, setelah memastikan seluruh *item valid* maka uji dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Berikut adalah hasil perhitungan uji Validitas dari Skala Dukungan Sosial yang dilakukan dengan dua teknik (*product moment pearson* dan dikoreksi dengan uji *Part-whole*). Skala Dukungan Sosial ini melewati 3 putaran, putaran 1 *item* gugur sebanyak satu *item* yaitu X7, putaran 2 *item* gugur sebanyak satu *item* yaitu X20 dan putaran 3 seluruh *item* valid, dimana dari 24 *item* diketahui 22 *item valid*. Rentang validitas 0,305 – 0,718. Berikut tabel *item valid* dari Skala Dukungan Sosial:

Tabel 4.5. *Item Valid* Skala Dukungan Sosial

No.	Aspek	Item		Σ Item Valid	Σ Item Gugur
		Favorable	Unfavorable		
1.	Dukungan Penghargaan	2,15,24	1,6,10	6	-
2.	Dukungan Emosional	3,7*,20*	5,8,22	4	2
3.	Dukungan Instrumental	11,16,23	4,13,17	6	-
4.	Dukungan Informasi	12,14,21	9,18,19	6	-
Total		12	12	22	2

Tanda * Item Gugur

Setelah memastikan seluruh *item valid*, maka uji coba alat ukur dilanjutkan dengan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, diketahui hasil uji *Alpha Cronbach* Skala Dukungan Sosial dengan nilai $r_{11} = 0,909$ (kategori sangat kuat).

